



AGAR PANDEMI COVID-19 SEGERA LEWAT 'Tirakatan' dengan Berlari 264 Km

YOGYA (KR)- Event lari 'Jogja 10K' digelar saat pandemi Covid-19 belum berakhir. Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi melepas peserta di depan Hotel Grand Inna Malioboro, Jalan Malioboro, Kamis (29/10) pagi.

Penanggung Jawab Jogja 10K, Sentanu Wahyudi menyebutkan, event yang digelar Rabu hingga Minggu (28/10-1/11) ini diinisiasi Komunitas Ubur-ubur Lari yang ingin mewedahi kerinduan para pelari untuk segera bisa berlari dalam kegiatan resmi bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta. Untuk itu, lari dikemas dengan men-

jalankan protokol semaksimal mungkin. "Sehingga acara ini bisa berjalan lancar dengan protokol kesehatan, kita harus mem-balance-kan antara ekonomi dan kesehatan," kata Sentanu.

Sebelum pemberangkatan, seluruh peserta mengenakan masker atau *face shield* dan antarpelari telah ditetapkan pada jarak tertentu.

Jogja 10K terbagi dalam dua kelompok, yakni lari 10 km dan lari 264 km yang keduanya bukan lomba dengan memperebutkan kejuaraan. Sentanu mengatakan, lari 10 km diikuti 1.000 pelari dilakukan secara virtual melalui rute yang dite-

apkan di Kota Yogya dengan penentuan waktu berlari bisa memilih sendiri. Sementara 264 km melewati rute yang sama sebanyak 26 kali dikemas dalam Jogja Ultra Charity Run 264 K diikuti 31 pelari dari berbagai kota. Mereka

membawa misi penggalangan donasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di panti asuhan di Kota Yogya dan sampai kemarin telah terhimpun lebih dari Rp 150 juta. Pelari peserta 254 km telah memulai lari Selasa (28/10) sore. (Ewp)



R-Effy Widjono Putro

Iin, pelari putri peserta lari 264 km.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005